

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesadaran Tadarus Al Qur'an Siswa

Ahmad

Universitas Muhammadiyah Gresik
ahmadbaisun52@gmail.com

Ode Mohamad Man Arfa Ladamay

Universitas Muhammadiyah Gresik
Umg.arf@gmail.com

DOI: 10.32528/tarlim.v7i2.2440

Track:

Received:

28 februari 2024

Final Revision:

20 September 2024

Available online:

30 September 2024

Corresponding Author:

Ahmad

Abstrak, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Merupakan sekolah yang memiliki siswa yang latar belakang yang mempunyai kemampuan di bidang yang berbeda-beda, ada yang bagus di bidang umumnya dan ada pula yang bagus di bidang keagamaannya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Strategi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kesadaran tadarus al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 4 kebomas dengan menggunakan metode tajdid yang di gunakan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan jenis penelitian yang dipakai ialah deskriptif kualitatif. Informan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data akan di analisis menggunakan metode analisis datanya ialah deskriptif kualitatif. subjek penelitian berasal dari siswa dan guru PAI sekaligus ketua Ismuba. Sumber lain yang di gunakan peneliti ialah melalui dokumen dan jurnal jurnal seluruh kegiatan di SMP Muhammadiyah 4 kebomas. Dalam penelitian metode tajdid yang di gunakan, dapat terbukti sebagai metode utama yang efektif dan efisien untuk perkembangan belajar membaca dan menghafal al-Qur'an. Dan untuk kegiatan pembiasaan yang di lakukan yakni setiap hari sebelum masuk ke kelas masing-masing masing dengan pembagian siswa secara berkelompok yang sesuai dengan kemampuannya dengan menggunakan sistem kasikal, guru membaca ayat yang di pelajari atau di hafalkan lalu siswa akan merespon apa yang di baca oleh guru tersebut dan itu di lakukan secara berulang-ulang. Hasilnya dengan menggunakan metode yang seperti itu bagi siswa terbukti sangat efisien. Terlihat dari hasil perubahan atau perkembangan setiap siswa yang sudah mengikuti program ini sudah banyak perkembangan baik dari segi membaca al-Qur'an ataupun menghafalkan al-Qur'an.

Kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Tadarus Al-Qur'an

Learning Strategies for Islamic Religious Education in Raising Students'
Awareness of Reciting the Qur'an

Abstract, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas is a school that has students with backgrounds that have abilities in different fields, some are good in general and some are good in security, Therefore, the purpose of this study is to explain the PAI learning strategy in fostering awareness of tadarus Al-Quran students of SMP Muhammadiyah 4 Kebomas by using the tajdid method used at SMP Muhammadiyah 4 Kebomas in daily

learning. The research used is field research and the type of research used is descriptive qualitative. Informants were selected using the Purposive Sampling Technique. Data collection for this study used observation, interview and documentation methods. After collecting the data, it will be analyzed using the descriptive qualitative data analysis method. The research subjects came from students and PAI teachers as well as the head of the ISMUBA. Another source used by the researcher was through documents and journals of all activities at SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. In the study, the tajdid method used, can be proven as the main method that is effective and efficient for the development of learning to read and memorize the Qur'an. And for the habituation activities carried out, namely every day before entering each class, each with the division of students into groups according to their abilities using the kaskal system, the teacher reads the verses that are being studied or memorized then the students will respond to what the teacher reads and it is done repeatedly. The results of using this method for students have proven to be very efficient. It can be seen from the results of changes or developments in each student who has followed this program, there have been many developments both in terms of reading the Qur'an or memorizing the Qur'an.

Keywords: Learning, Islamic Education, Tadarus Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menjadi jawaban dari segala permasalahan yang ada, Pendidikan menghasilkan serta membentuk kepribadian dan karakter yang utama setiap insan manusia. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dan utama bagi setiap manusia guna membentuk serta mengarahkan manusia didalam mengembangkan dirinya menjadi kepribadian yang pokok dan utama. (Suryadarma et al., 2015). Didalam Pendidikan sebagai upaya didalam menyadarkan manusia, mengarahkan menjadi mahluk yang berakal, terdidik dan disiplin serta keberadaan dari Pendidikan menjadikan manusia sebagai manusia yang memanusikan manusia. Didalam bangsa ini Pendidikan memiliki peran yang strategis dan penting pada pembangunan negara serta bangsa (Hasan et al., 2023).

Al quran adalah kitab Allah yang yang di turunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, sangat penting untuk belajar alquran karna pada dasarnya alquran adalah pedoman umat islam. Sehingga harus menumbuhkan rasa cinta terhadap alquran sejak dini dan tentunya ini adalah suatu kewajiban seorang guru PAI untuk menumbuhkan rasa cinta kepada siswa mengenai al quran. Al Quran sebagai pedoman yang mengarahkan manusia untuk menjadi petunjuk dalam kehidupan, sebab itu wajib bagi seorang umat islam untuk memahami apa yang menjadi pedoman yakni Al Quran. Alquran pun mampu memenuhi tuntutan manusia, juga sebagai risalah Allah kepada hambanya (Purba & Fatimah, 2016).

Dizaman saat ini banyaknya juga yang mengaku sebagai umat islam namun lantaz jauh dari nilai-nilai Alquran, bahkan dibaca pun sangat jarang. Banyaknya perilaku-perilaku yang menyimpang seperti kekerasan, penculikan dan lain-lain hal tersebut disebabkan oleh jauhnya manusia dalam mengamalkan nilai-nilai Al Qur'an. Maka disini sangat Penting sedari dini manusia diperkenalkan dan di dekatkan pada Al Quran. Hal itu dimulai dari keluarga dan guru. Sebab guru memiliki tanggung jawab untuk memahamkan manusia dari segala pengetahuan agar membuat hidupnya lebih terarah (Rosni, 2021).

Huda, H., & Nursyamsiyah, S. (2024) Penanaman pemahaman dan pendekatan sedari dini siswa terhadap al quran tentunya dikawal oleh guru, dalam hal ini yakni guru Pendidikan agama islam sebab guru

Pendidikan agama islam memiliki peran penting serta strategis dalam perkembangan ahlak quran seorang siswa dalam proses kehidupannya. Sehingga perbuatan tercelah itu bisa dicegah dengan peran awal dari guru Pendidikan agama islam terhadap seorang siswa. sebagaimana peran guru Pendidikan agama islam yakni memberikan pemahaman materi agama islam kepada siswa dan masyarakat (Muchith & M Saekan, 2017) Oleh sebabnya pemahaman nilai-nilai islam tidak hanya sekedar disampaikan secara lisan namun juga di ajarkan lewat pesan-pesan moral dalam pengalaman yang baik oleh guru sehingga menjadi contoh bagi seorang siswa dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui bentuk strategi pembelajaran pai dalam menumbuhkan kesadaran tadarus al quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 kebomas. Dengan beberapa tahapan pertanyaan guna untuk mengetahui strategi pembelajaran pai dan kesadaran tadarus al quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran pai dalam menumbuhkan kesadaran tadarus al quran di smp Muhammadiyah 4 kebomas.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam hal ini secara field research yaitu penelitian lapangan. Metode ini guna untuk memberikan gambaran dan hasil anallisa terhadap hasil penelitian sebagai penarik kesimpulan dalam mencakup lebih luas (Syarifah et al., 2022). Pada pendekatan penelitian kualitatif guna memperoleh suatu deskripsi pada kejadian secara akurat dan detail pada gejala terhadap focus penelitian. (Sriyono et al., 2024).

Pada penelitian ini tempat yang dijadikan lokasi yakni SMP Muhammadiyah 4 kebomas. Subjek yang di ambil oleh peneliti yakni Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Pada pengumpulan data metode yang digunakan yakni wawancara. Metode wawancara adalah metode proses perolehan dan pertukan informasi gagasan dari dialog dan diskusi terhadap topik pengamatan pada penelitian. (Ridwa et al., 2023). Informan yang dipilih dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu : a. wawancara dengan Kepala Ismuba SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, b. wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, c. Wawancara dengan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Pengumpulan data yang kedua yakni dengan Teknik dokumentasi dan Observasi, observasi dilakukan agar mendapatkan suatu data dengan memahami perilaku terhadap yang diamati. (Rois et al., 2023). Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada situasi yang mempengaruhi objek agar memahami hasil pengamatan maka yang dilakukan yakni observasi. (wani et al., 2024)

Analisis data yang diambil oleh peneliti yakni teknik analisis kualitatif deskritif yang bersifat non statistic. Penelitian ini yakni menganalisa data secara pengumpulan dari seluruh responden dengan sumber yang didapatkan lainnya, kemudian dikelompokkan sesuai jenis responden, lalu dirumuskan pada setiap variabel guna memproleh jawaban dari rumusan masalah (Suherman et al., 2024).

HASIL dan PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi Pembelajaran secara garis besar yakni sebagai usaha yang sistematis digunakan untuk menacapai target yang di rencanakan. Strategi sebagai tindakan di dalam pola perencanaan guna mengintegrasikan kebijakan, keputusan dan pokok tujuan. (Muhibbudin & Laksana Wjiaya, 2016). Tujuan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni untuk memahami secara tepat nilai-nilai keagamaan dan kebaikan kepada peserta didik. Sebagai usaha pembinaan yang dilakukan tenaga pendidik kepada peserta didik agar mampu faham terhadap dasar-dasar dari agama Islam kemudian diterapkan dalam kehidupan. (Ifadah et al., 2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas menerapkan konsep strategi aktif (teori dan praktek), strategi ini dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam kepada siswa agar siswa mampu memahami materi yang diberikan terutama pada bab yang mengajarkan tentang pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan agama Islam tentang bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadirkan kesadaran tadarus al-Qur'an kepada siswa kemudian Guru Pendidikan Agama Islam menjawab: Pertama-tama yang kami lakukan yakni pembahasan tentang kondisi remaja saat ini yang banyak ditemui terjerat pada kenakalan remaja, hal itu terjadi karena kurangnya kesadaran didalam menerapkan nilai-nilai agama didalam kehidupannya. Setelah diberikan gambaran seperti itu kami menyampaikan bahwa pentingnya belajar agama islam untuk mengetahui nilai-nilai agama serta mencegah dari perbuatan tercela. Kemudian dijelaskan juga tentang pokok dari nilai-nilai agama islam yakni terdapat didalam al-Qur'an, maka pentingnya untuk senantiasa selalu membiasakan untuk belajar dan membaca Alquran didalam kehidupan Agar terhindar dari perbuatan tercelah. Tidak hanya sekedar teori yang kami sampaikan tentang pengertian alquran dan pentingnya al-Qur'an namun juga yang dilakukan yakni praktek, praktek yang dilakukan yakni sebelum memulai pembelajaran Pendidikan agama islam maka setiap siswa kita perintahkan untuk tadarus al-Qur'an dan tadabbur 1 Ayat setiap pertemuan. Itu upaya yang kami lakukan. Pada hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam peneliti menyimpulkan bahwa konsep yang diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menyadarkan pentingnya tadarrus al-Qur'an yakni learning by doing atau belajar sekaligus praktek dengan pembiasaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran tadarus siswa. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran teori dan praktek, agar siswa dapat memahami dari hasil pengamatan dan pengalaman yang didapatkan selama proses pembelajaran dilakukan, juga sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan memudahkan guru untuk memahami siswa. (Hasbullah et al., 2019).

Pada konsepnya learning by doing tidak hanya sekedar proses penerimaan materi yang diberikan oleh Guru kepada Siswa, namun keterlibatan siswa terhadap proses pengamatan dan merasakan pengalaman secara langsung sangat mempengaruhi pemahaman atas penangkapan materi yang dilakukan oleh siswa lewat praktek di antara langkahnya yakni mengawali dengan konsep penjelasan kompetensi, melakukan pengamatan, Menyusun kegiatan, melaksanakan. praktek dan diskusi, (Robani et al., 2021).

Selain itu Peneliti juga menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam mengenai tantangan yang

dialami pada proses pembelajaran kepada siswa serta bagaimanapun solusinya. lalu guru Pendidikan Agama Islam menjawab: tentunya disetiap proses pengajaran pasti ada tantangan tersendiri yang dialami oleh seorang Guru terutama kepada ketidak tahuan siswa. dalam hal ini tantangan yang kami alami yakni masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an, lalu hal yang kami lakukan mendata siswa yang belum bisa dan Kerjasama dengan bagian ismuba (islam, kemuhammadiyah dan Bahasa arab) selaku yang membidangi untuk dikelompokkan siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an kemudian dibina agar bisa membaca al-Qur'an.

Upaya Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Dalam Menanamkan Kesadaran Tadarrus Al Qur'an kepada Siswa.

Pada perkembangan keberhasilan siswa juga tidak terlepas dari tanggung jawab Guru namun selain guru proses penanaman pemahaman juga sekolah memiliki keterlibatan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan peserta didik. Pembentukan karakter bisa diwujudkan lewat kebiasaan yang dilakukan oleh sekolah dengan aturan bersifat formal yang mengandung tata tertib dan nilai norma agar membiasakan peserta didik dalam menjalankan kehiduannya. (Aslamiyah & Siti Suwaibatul, 2020).

Tadarrus Al Qur'an merupakan membaca al quran secara bersamaan atau bergantian dengan cara saling nyimak antar teman dan saling mengoreksi bacaan yang di baca, dengan tadarrus al quran diantara manfaat yang di dapat baik dari segi kelancaran dalam membaca al qur an atau dalam cara menyimak atau meneliti mana bacaan yang benar atau salah, dengan pembiasaan tadarrus al-Qur'an pada kehidupan akan menjadikan orang lebih banyak merenungkan segala pola kehidupan. (Efriyanti et al., 2023). Dalam penanaman kesadaran tadarrus al-Qur'an siswa sekolah berperan penting didalamnya dalam hal ini lewat keberadaan bidang-bidang yang menaungi setiap kegiatan siswa, pada penanaman nilai-nilai agama terutama terhadap kesadaran siswa dengan al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas yang membidangi di sebut sebagai bidang ISMUBA (Islam, kemuhammadiyah dan Bahasa arab). Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Ismuba SMP Muhammadiyah 4 Kebomas dengan menanyakan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak Ismuba dalam meningkatkan kesadaran tadarrus al-Qur'an Siswa: Upaya yang di lakukan oleh kami pihak ismuba pertama-tama berkordinasi dengan pihak wali kelas, kemudian guru ke islaman guna membahas program Tajdid Qur'an, setelah berkordinasi kita buat target yang ingin di capai, dari target yang dibuat terdapat 3 poin yakni pertama untuk membiasakan anak-anak didalam membaca al qur'an, ke dua mengajari siswa yang belum bisa membaca al qur'an agar bisa membaca, dan yang terakhir mencetak penghafal al qur'an. Setelah itu target perubahan secara berjalan dievaluasi setiap satu bulan sekali dan target untuk jangka Panjang dalam hal ini tahfidz yakni bagaimana siswa bisa menghafalkan 1 juz di setiap pergantian semester atau 6 bulan sekali lewat program ujian hafalan.

Kemudian peneliti juga menanyakan perihal bentuk kegiatan dan metode untuk mencapai hasil dari tadarrus Al Qur'an siswa, lalu kepala ismuba menjawab: adapun bentuk kegiatan dan metode yang dilakukan yakni pembagian kelompok sesuai kriteria siswa dalam hal ini ada 3 kriteria yang ditentukan yakni pertama kelas Dasar: diperuntukan siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an, kedua kelas Tarjim

diperuntukkan bagi siswa yang baru bisa membaca al-Qur'an untuk melancarkan bacaan, dan yang terakhir kelas Tahfidz untuk siswa yang sudah siap untuk menghafal al-Qur'an. Lalu program ini dilaksanakan pada waktu empat kali dalam satu minggu yakni senin-kamis dijam 6.15-7.15 setelah itu jam 7.15 sampai 8.00 untuk tadarrus bersama sekaligus tadabbur dan motivasi dari guru SMP Muhammadiyah 4 kebomas secara bergiliran di Masjid At Taqwa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, kemudain siswa di arahkan untuk kembali ke kelas belajar sesuai mata pelajarannya masing-masing. Dalam pembagian tiga kelompok ini terdapat dua guru di setiap kelasnya maka total sebanyak enam guru yang memang kita ambil berkompeten pada bidang al-Qur'an.

Peran strategi pada proses pembelajaran dan kegiatan kepada siswa yang dilakukan secara optimal dan efisien maka proses didalam mencapai hasil akan semakin bisa dicapai. (Zelvi Fitriani, 2018). Dari hasil wawancara dengan kepala Ismuba guru Pendidikan Agama Islam bahwa di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas cukup intens dan diperhatikan terkait pembiasaan tadarrus al-Qur'an, dengan strategi: 1) Kordinasi Kepala Ismuba dengan pihak Pimpinan Sekolah, Guru dan Wali Kelas. Kordinasi yang dilakukan bertujuan untuk membuat kebijakan dari pihak sekolah dan guru untuk kegiatan pembiasaan tadarrus al-Qur'an juga laporan dari guru Pendidikan Agama Islam terkait kalkulasi pemahaman siswa terhadap al-Qur'an. 2) Penerapan metode learning by doing Guru Pendidikan Agama Islam. Penerapan belajar sekaligus praktek yang dilakukan oleh pihak Guru pendidikan Agama Islam kepada siswa dengan pemberian motivasi untuk membangun semangat siswa belajar al-Qur'an serta sebelum memulai pembelajaran Pendidikan agama islam maka dilaksanakan tadarrus al-Qur'an sebanyak 10 ayat. 3) Pembagian Kelas Kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan siswa. Pembagian kelompok di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas di bagi tiga kelompok.

Pertama kelas dasar: kelas dasar diperuntukkan bagi siswa yang belum tau sama sekali tentang membaca al-Qur'an dengan tujuan menempatkan siswa di kelompok dasar ini di harapkan nantinya siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah setelah di bimbing di kelas ini akan ada perkembangan dalam mengenal huruf dan bisa membaca al-Qur'an. Kedua kelas Tarjim : Kelas tarjim di peruntukkan bagi siswa yang sudah bisa baca al-Qur'an namun belum sempurna dalam pengeluanan huruf dan tajwidnya dengan tujuan agar siswa lebih fasih dan faham terkait makhorijul huruf dan hukum tajwidnya. Ketiga kelas Tahfidz: Kelas tahfidz di peruntukkan bagi siswa yang sudah fasih dan lancar dalam membaca al-Qur'an dengan tujuan siswa akan lebih fokus dalam menghafal al-Qur'an.

Table 1. Kelas Kualifisikasi Al Qur'an Siswa

Nama kelas	Kualisifikasi
Dasar	Siswa yang belum mampu membaca al qur'an sama sekali
Tarjim	Pelancaran membaca al qur'an
Tahfidz	Hafalan qur'an siswa

Pembiasaan membaca al-Qur'an dan pemberian motivasi sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan

pembiasaan membaca al-Qur'an dan pemberian motivasi mengenai al-Qur'an dilakukan oleh siswa dan seluruh guru SMP Muhammadiyah 4 Kebomas guna menjadikan siswa lebih terbiasa didalam membaca al-Qur'an.

Pembegaaian Waktu. Pembagian waktu di gunakan untuk belajar dan memahami al-Qur'an lebih dalam sehingga siswa akan lebih maksimal dan lebih fokus jika menejmen waktu dengan baik. Di SMP Muhammadiyah 4 kebomas memberikan waktu sebanyak 2 jam sebelum waktu mata pelajaran dimulai. Pembegaaian waktu juga memberikan penanaman secara konsisten kepada siswa akan pentingnya tadarrus al-Qur'an.

Pemilihan Guru yang Berkualitas. Pemilihan guru secara berkualitas juga sangat penting didalam menumbuhkan semangat membaca al-Qur'an siswa sebab dengan pengajaran perbaikan bacaan dan diberikan motivasi kepada siswa. Metode dan strategi di atas SMP Muhammadiyah 4 Kebomas diambil dengan nama metode tajdid. Metode Tajdid sebgai aspek didalam mempermudah membaca al-Qur'an dengan menginterpretasikan dengan tartil dan tajwid kepada siswa secara produktif, (Mayangsari et al., 2024).

Efeksifitas Penggunaan Metode Tajdid Kepada Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas

Metode tajdied adalah metode pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan secara terus menerus, kegiatan dalam pengajaran tajdied adalah bagaimana memahamkan peserta didik untuk memahami dan mengetahui cara membaca al-Qur'an. Metode tajdied adalah metode yang praktis dan mudah di fahami oleh pembelajar apabila mempelajari, karena dikemas dengan mudah. (Nirwana et al., 2023). Adapun metode tajdied dalam pembelajaran al-Qur'an.

Langkah langkah dalam memberikan pemahaman siswa dalam belajar al-Qur'an: 1) Memberikan motivasi pentingnya belajar Al Qur'an. 2) Menyimak siswa satu persatu untuk maju ke depan bagi siswa yang belum bisa baca Al Qur'an. 3) Memberikan pelajaran irama hijaz untuk siswa agar mudah untuk menghafal. 4) Membaca atau menghafal ayat per ayat dengan cara di ulang ulang. 5) Mengulang ulang bacaan yang akan di hafalkan atau di pelajari. 6) Disetiap minggu ada pembelajaran dengan cara klasikal. 7) Setiap harinya ada target perkembangan untuk setiap siswa. 8) Diselingi dengan mempelajari tajwid dengan cara bernyanyi. 9) Evaluasi perkembangan jangka pendek 1 bulan 1 kali secara perubahan siswa. 10) Target bisa membaca selama 1 semester, target menghafal 1 juz selama 1 semester dengan pelaksanaan ujian di masing-masing kelas.

Dari strategi tajdid yang dilaksanakan oleh smp Muhammadiyah 4 kebomas termasuk produktif dilaksanakan, karena muda di fahami oleh siswa serta tidak memberatkan siswa. berikut wawancara peneliti kepada siswa dengan menanyakan perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti program tajdied. Siswa menjawab: awal saya mengikuti program tajdid yang dilaksanakan oleh pihak sekolah saat kelas 7, saya merasakan perubahan waktu awal mengikuti belum bisa membaca al-Qur'an namun penjelasan dari guru dan cara mengajarkan membuat saya bisa membaca al-Qur'an karena mudah di fahami. Kemudian saya melanjutkan dengan ikut kelas tahfidz pada saat kelas 8 sampai saat ini yakni kelas 9 dan sudah menghafal

sebanyak 3 juz. Itu perubahan yang saya rasakan karena mudah difahami saat belajar membaca al-Qur'an, perubahan yang saya rasakan juga Ketika dirumah ingin membaca Al Qur'an sebab di sekolah sering saya di suruh oleh guru sebelum belajar untuk membaca al-Qur'an Bersama teman-teman yang lain.

Pembiasaan kepada peserta didik yang dilakukan secara konsisten dan terus menerus akan memberikan kesan kepada peserta didik secara membekas, karena orientasi yang dikenal yakni kegiatan-kegiatan yang sudah terbiasa mereka alami. Pembiasaan kepada peserta didik secara terus menerus akan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan kebiasaan yang mereka terima, maka sangat penting pembiasaan perilaku secara positif kepada siswa. (cahya ningrum et al., 2017). Efektifitas penggunaan metode tajdid kepada siswa sangat berpengaruh terhadap siswa, karena mudah difahami secara keseluruhan lewat metode pengajaran yang telah disajikan oleh pengajar kepada peserta didik. Pembiasaan al-Qur'an dengan metode tajdied sangat berpengaruh serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dan waktunya tidak membutuhkan lama sebab mudah difahami dan berkesan kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Peran strategi pada proses pembelajaran dan kegiatan kepada siswa yang dilakukan secara optimal dan efisien maka proses didalam mencapai hasil akan semakin bisa dicapai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas menggunakan strategi metode tajdied untuk pembiasaan tadarrus al-Qur'an kepada siswa terbukti efektif dengan perubahan yang signifikan oleh siswa dari yang belum bisa membaca bisa membaca al-Qur'an dan menghafalkan al-Qur'an, serta merasa selalu ingin membaca atau tadarrus al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya, dengan pemberian motivasi kepada siswa serta belajar sekaligus praktek, dan pembagian waktu yang dilakukan secara jelas dan evaluasi untuk mencapai target dan pembiasaan secara terus menerus akan memberikan kesan yang berpengaruh kepada siswa sehingga dapat menerapkan kebiasaan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada konsepnya learning by doing tidak hanya sekedar proses penerimaan materi yang diberikan oleh Guru kepada Siswa, namun keterlibatan siswa terhadap proses pengamatan dan merasakan pengalam secara lansung sangat mempengaruhi pemahaman atas penangkapan materi yang dilakukan oleh siswa lewat praktek di antara langkahnya yakni mengawali dengan konsep penjelasan kompetensi, melakukan pengamatan, menyusun kegiatan, melaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2).
Hasan, Muhammad, et al. "Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia : Menggagas Peran Pendidikan Dalam Menbentuk Modal Manusia." Penerbit Tahta Media (2023).
Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., Guampe, F. A., Rahmah, N., Mendo, A. Y., ... & Atirah, A. (2023). Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia : Menggagas Peran Pendidikan Dalam Menbentuk Modal Manusia. *Penerbit Tahta Media*.
Purba, F. (2016). Pendekatan dalam Studi Al-Quran: Studi tentang Metode dan Pendekatan Al-

- Quran. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 27-38.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113-124.
- Muchith, M. S. (2017). Guru PAI yang profesional. *Quality*, 4(2), 200-217.
- Syarifah, N. A., Nur, T., & Herdiyana, Y. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *FONDATLA*, 6(3), 691-701.
- Sriyono, S., Andhim, M., & Ridwan, M. (2024). Paradigma Ilmu Integratif Perspektif Kuntowijoyo. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 39-49.
- Ridwan, M., & Sukanto, S. (2023). Pendampingan Manajemen Penghimpunan Dana ZISKA pada LAZ dan UPZ di Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 6(2).
- Rois, C., Dewi, M. S., & Robaniyah, N. (2023). The History of Pesantren: An Overview of Civilizational Discourse and the Religious Moderation Among Santri. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(01), 147-160.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737-3743.
- Suherman, E., & Ridwan, M. (2024). Strategi Menghafal Al Qur'an pada Mahasiswa Pendekatan Metode Talqin. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(1), 95-105.
- Muhibudin, L. W. (2016). Manajemen Public Relation: Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat.
- Ifadah, L., & Utomo, S. T. (2019). Strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. *Al Ghazali*, 2(2), 51-62.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24.
- Huda, H., & Nursyamsiyah, S. (2024). Al Islam and Kemuhammadiyah as Driving Force for Lecturer Performance at Universitas Muhammadiyah Jember. *American Journal of Science and Learning for Development*, 3(7), 25-36.
- Robani, M. E., Rachim, F. A., & Febriani, A. (2021). Metode learning by doing dalam mengoptilalisasi kualitas belajar siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 24-30.
- Aslamiyah, S. S. (2020). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Penanaman Budaya Disiplin Siswa. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 183-194.
- Efriyanti, S. S., Masri, D., & Siregar, R. H. (2023). Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Dengan Kegiatan Tadarus Al-Quran Di MDA Al-Amin. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 1-8.
- Fitriani, Z. (2018). Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53-62.

- Mayangsari, R., & Nisak, N. M. (2024). Penerapan Metode Tajdid pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dalam Membentuk Siswa Berprestasi di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 513-524.
- AN, A. N., Nurrohim, A., Ash-Shiddiqi, I. J., Azizi, M., Agus, M., Lovely, T., ... & Akhyar, S. (2023). Pelatihan Metode Tajdid Untuk Meningkatkan Membaca Al Quran Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(1), 50-68.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU==> <https://journal.uny.ac.id/v3/jpa>)*, 6(2), 203-213.